Demi Keamanan Investor, Bursa Kripto Digagas

Tanggal	: Sabtu , 19 Juni 2021
Media	: Kontan Harian
Halaman	: 1
Wartawan	: Danielisa Putriadita, Hikma Dirgantara, Achmad NJ
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Rieka Handayani *(Ketua Bidang Humas idEA)*, Gabriel Rey *(CEO Triv.co.id)*, Indrasari Wisnu Wardhana. *(Kepala Bappebti)*
Rubrik	: Halaman Depan
Topik	: Kripto

■ ASET KRIPTO

Demi Keamanan Investor, Bursa Kripto Digagas

Danielisa Putriadita, Hikma Dirgantara, Achmad NJ

JAKARTA. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menargetkan bursa kripto beroperasi akhir tahun 2021. Para pedagang aset kripto (*exchanger*) mendukung pembentukan bursa kripto agar tercipta ekosistem serta perlindungan maksimal bagi pengguna kripto di Indonesia.

Pasar kripto di Indonesia terus melejit. Hingga Mei 2021, transaksi kripto mencapai Rp 370 triliun, naik lima kali lipat dibanding akhir tahun 2020 yang sebesar Rp 65 triliun (*lihat tabel*).

Rieka Handayani, *Head of Public Relations* Tokocrypto, berpendapat, urgensi pembentukan bursa kripto karena memang sudah dinyatakan dalam Peraturan Bappebti No 5/2019. Sejak awal, pemerintah menegaskan bahwa di dalam ekosistem aset kripto terdapat berbagai pihak seperti, bursa, kliring, *depository*, dan *exchanger*. Semua pihak itu ada untuk memberikan perlindungan bagi investor.

Chief Executive Officer (CEO) Triv Gabriel Rey menilai, bursa kripto akan mempermudah Bappebti mengawasi transaksi kripto guna melindungi investor. Gabriel melihat, jika ada bursa, pedagang kripto akan memiliki data *real-time* yang terintegrasi dan diawasi Bappebti.

"Dari sisi investor tidak akan mengalami perbedaan atau perubahan transaksi, karena perdagangan tetap ada pada *exchanger*," kata Gabriel, Jumat (18/6).

Rieka menambahkan, fungsi *exchanger* akan tetap sama jika bursa sudah ada, yakni menjadi platform yang mempertemukan penjual dan pembeli. *Exchanger* akan melaporkan data transaksi ke bursa sebagai referensi harga dan pengawasan.

Tapi, para *exchanger* belum tahu ihwal biaya transaksi pasca bursa kripto terbentuk. "Untuk biaya masih terkait pajak aset kripto yaitu PPh final. Asosiasi telah mengajukan proposal PPh final sebesar 0,05% ke Bappebti, yaitu setengah dari PPh final di *capital market*," kata Rieka.

Jika pun ada biaya tambahan, kata Gabriel, otomatis biaya tersebut akan dibebankan kepada investor.

Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana menjelaskan, pembentukan bursa kripto merupakan usaha pemerintah mengembangkan ekosistem dan industri kripto di Indonesia. Ada dua pihak yang mengajukan diri menjadi bursa kripto, salah satunya Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX).

Kini, Bappebti tengah mengevaluasi dan memverifikasi syarat yang harus dipenuhi sebagai bursa. Bappebti juga masih menggodok peraturan teknis pedagang aset kripto. Besaran PPh final aset kripto juga masih dalam kajian. ■

Perkembangan Industri Aset Kripto

	Nilai Transaksi Kripto	Jumlah Investor
Mei 2021	Rp 370 triliun	6,5 juta
Akhir 2020	Rp 65 triliun	4 juta

Sumber: Kementerian Perdagangan

Daftar 13 Perusahaan Pedagang Aset Kripto Terdaftar di Bappebti

1	PT Indodax Nasional Indonesia (Indodax)
2	PT Crypto Indonesia Berkat (Tokocrypto)
3	PT Zipmex Exchange Indonesia (Zipmex)
4	PT Indonesia Digital Exchange (Idex)
5	PT Pintu Kemana Saja (Pintu)
6	PT Luno Indonesia (Luno)
7	PT Cipta Koin Digita (Koinku)
8	PT Tiga Inti Utama
9	PT Upbit Exchange Indonesia
10	PT Bursa Cripto Prima
11	PT Rekeningku Dotcom Indonesia
12	PT Triniti Investama Berkat
13	PT Plutonext Digital Aset

Sumber: Bappebti